

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengungkapkan fakta sosial yang terjadi dan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana dalam penelitian ini berusaha untuk menggambarkan tentang suatu kejadian yang diselidiki secara terstruktur yakni jelas dari awal hingga akhir. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memahami dengan baik mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sesuai dengan fakta kehidupan kemudian diamati dengan pengambilan data dari sumber asli yang sebenarnya terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Ketika melakukan penelitian ke lapangan, peneliti bertemu dengan penyuluh agama, orang tua, remaja dan tokoh masyarakat di Desa Bunipah yang kemudian peneliti mengamati dan melakukan wawancara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan agama dalam upaya meningkatkan moral pada remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang banyak sekali ingin peneliti tanyakan mengenai kegiatan penyuluhan agama

Islam tersebut. Namun tidak hanya itu, peneliti juga melakukan komunikasi tentunya diluar dari pada itu yaitu dengan memancing mereka untuk memberikan informasi dan pendapat yang disampaikan baik itu dari penyuluh agama atau remaja, orang tua dan tokoh masyarakat tentang kegiatan penyuluhan agama yang ada disana.

2. Objek

Objek penelitian ini yakni orang ataupun kelompok yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti penasaran sehingga banyak yang ingin digali tentang peran penyuluh agama itu dalam membimbing remaja dan metode penyuluh agama ini dalam melakukan kegiatan penyuluhan agama Islam di Desa Bunipah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan peneliti di Langgar Nurul Huda Desa Bunipah RT 001 RW 000 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta-fakta mengenai suatu kejadian yang benar-benar terjadi yang nantinya dapat diolah menjadi informasi. Adapun data yang didapat dari hasil penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang peneliti dapatkan pada saat mengamati kegiatan penyuluh agama di Desa Bunipah yakni beliau melakukan penyuluhan mengenai agama dengan menggunakan metode ceramah atau bisa disebut sebagai komunikasi satu arah, disana juga ada konsultasi yang biasanya remaja menanyakan tentang permasalahan hidup atau mengenai hal-hal keagamaan yang belum ia pahami ini dilakukan seperti tanya jawab antara penyuluh agama dengan remaja dan penyuluh agama ini pada kegiatan tersebut juga ada memberikan pembelajaran mengenai ilmu fiqh, aqidah dan akhlak.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti dapatkan yaitu berkaitan dengan gambaran mengenai lokasi penelitian yakni di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, dan data lainnya yang bersifat melengkapi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni dari subjek tersebut dari mana data itu dapat diperoleh. Maka dari itu dalam penelitian ini agar memperoleh data yang ingin dijadikan penelitian, ada beberapa sumber data yang dituju antara lain:

- a. Informan dari penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan data tentang masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang lebih spesifik mengenai Peran Penyuluh Agama dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja agar semua orang dapat memberikan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Dokumen ini adalah informasi yang berhubungan langsung dengan peristiwa tertentu. Informasi ini biasanya berisi data berupa foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan untuk mengamati suatu hal yang terjadi dilapangan, disana dapat melihat berbagai macam kejadian yang ada disuatu tempat. Pada saat peneliti mengamati kegiatan penyuluhan agama di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Dalam kegiatan ini ada tokoh yang berperan penting yakni penyuluh agama dan tokoh masyarakat. Disana juga terdapat peran penyuluh agama, penyuluh agama ini berperan untuk memimpin, memberikan arahan dan juga memberikan ceramah agama atau nasehat agama kepada remaja.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdapat tanya jawab dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data ataupun informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Proses ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan datang kerumah dan datang ke tempat kegiatan penyuluhan agama Islam yang dilakukan seperti tanya jawab dengan si penyuluh agama. Pada wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui realitas moral remaja dan metode yang dilakukan penyuluh agama dalam memberikan penyuluhan kepada remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data-data yang didapatkan baik itu berupa foto-foto, untuk dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat melakukan pengamatan dan wawancara ini berupa data atau bukti-bukti yang ada seperti foto-foto dan arsip berupa data penunjang yang berkaitan dengan Peran Penyuluh Agama dalam Upaya Meningkatkan Moral Pada Remaja Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

F. Analisis Data

Ada beberapa analisis data yang mencakup tiga kegiatan antara lain:

a. Reduksi Data

Penelitian yang utama peneliti lakukan ini yakni tentang peran penyuluh agama dalam upaya meningkatkan moral remaja di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Penyuluh agama ini sebagai pemberi penerangan atau penyuluhan yang berhubungan dengan agama Islam untuk memberikan motivasi, nasehat dan dorongan untuk melakukan segala hal kebaikan juga memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh dari lapangan secara langsung yang berhubungan dengan semua permasalahan penelitian yang dipilih baik itu dipakai ataupun tidak. Maka dari penyajian data itu peneliti menjelaskan data secara deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian yakni dengan memeriksa terkait dengan kebenaran juga bukti-bukti yang kuat dari data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah suatu hal yang sangat diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yang didalamnya dilakukan untuk membuktikan, mempertanggungjawabkan, dan meyakinkan apakah penelitian itu merupakan benar-benar suatu hal

yang terjadi yakni sesuai dengan fakta ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapat. Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan dalam melakukan pengujian keabsahan data dilakukan dengan mengecek beberapa sumber data yang diperoleh yakni dari informan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan dalam melakukan uji keabsahan data yakni dengan mengecek data yang diperoleh dalam penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.